

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan dalam penyusunan peta tingkat kerawanan banjir Kabupaten Berau yaitu menyusun basis data peta parameter kerawanan yang terdiri dari peta curah hujan Kabupaten Berau 2020, peta tekstur tanah Kabupaten Berau, peta penggunaan lahan Kabupaten Berau 2018, peta ketinggian lahan Kabupaten Berau, peta kemiringan lereng Kabupaten Berau. kemudian dilakukan skoring, pembobotan, *overlay* dan pengkelasan kerawanan dari nilai skor total penjumlahan semua parameter yang telah dioverlay, kemudian melakukan simbologi dan terakhir *layouting*.
2. Hasil perhitungan luasan peta pendugaan tingkat kerawanan banjir Kabupaten Berau menunjukkan Kabupaten Berau didominasi dengan kelas kerawanan Sedang yaitu seluas 8725,56 km² atau sebesar 40,16% dari luas wilayah Kabupaten Berau, yang mendominasi dibagian sebelah utara, Tenggara dan beberapa wilayah bagian selatan, kemudian kelas kerawanan kurang rawan menjadi tingkat kerawanan yang mendominasi ke dua dengan luas wilayah 5820,76 km² atau sekitar 26,79% yang area sebarannya dibagian timur dan bagian selatan. Untuk kerawanan tidak rawan yaitu seluas 3596,39 km² atau 16,55% dan kelas rawan seluas 3402,08 km² atau 15,66%. Untuk tingkat kerawanan yang terendah yaitu kelas kerawanan sangat rawan dengan luas 182,82 km² atau sekitar 0,84% dari luas wilayah Kabupaten Berau wilayah sebarannya berada dibeberapa bagian barat dan dekat wilayah sungai dan pesisir.
3. Data *overlay* titik aktual banjir 2020 dan 2021, mendeskripsikan bahwa dari 17 data titik banjir yang terjadi ditahun 2020 dan 2021, didapatkan semua data masuk kedalam area kelas rawan dengan demikian tingkat kesesuaian kejadian dengan peta pendugaan sudah cukup sesuai dan hasil analisis

spasial ini dapat digunakan dalam pemetaan kerawanan banjir di Kabupaten Berau.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian tentang penyusunan peta tingkat daerah rawan banjir kabupaten berau adalah sebagai berikut :

1. Data parameter yang digunakan dalam penelitian penyusunan peta daerah rawan banjir ini perlu ditambahkan dengan parameter *buffer* sungai-sungai di Kabupaten Berau, dan parameter banjir disarankan dapat menggunakan data terbaru agar hasil dapat lebih baik dan akurat.
2. Penelitian ini perlu dikembangkan dalam penyajian hasilnya bukan hanya dapat berupa peta namun dapat dikembangkan dengan membuat sistem berbasis *WebGIS* agar tampilan memiliki tampilan dan fitur yang lebih informatif sehingga mempermudah dalam sistem peringatan dini tentang kebencanaan banjir.
3. Untuk daerah rawan banjir pada penelitian ini diharapkan dapat menjaga lingkungan sekitar, dari aktivitas-aktivitas yang dapat memperbesar kemungkinan banjir seperti penebangan liar, tidak menyediakan drainase yang pada area pemukiman dan aktivitas lainnya. Kemudian dapat melakukan sosialisasi tentang langkah-langkah jika terjadi banjir.

POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL